

## ABSTRAK

**Asrofi, 1830210060, Implementasi Islam Memuliakan Tamu Dalam Tata Ruang Tamu Rumah Adat Kudus**

Penelitian ini adalah studi implementasi Islam memuliakan tamu dalam tata ruang tamu yang akan memberikan kesan dan ketertarikan kepada setiap orang yang datang mengunjungi Rumah Adat Kudus (RAK). Dengan ini peneliti menggali informasi yang mendalam untuk menjawab pokok permasalahan 1) Bagaimana etika Islam dalam bertamu. 2) Bagaimana implementasi Islam dalam memuliakan tamu pada tata ruang tamu rumah adat Kudus. Dalam menggali informasi peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan diskriptif kualitatif. Penggalan data dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terjadinya implementasi Islam memuliakan tamu dalam tata ruang rumah adat Kudus dipengaruhi oleh faktor yang paling mendominasi yaitu terdapat *pakiwan* yang dipergunakan bagi setiap orang ketika masuk rumah harus dalam keadaan suci dari segala kotoran, etika Islam dalam bertamu, sebagaimana disebutkan dalam beberapa hadis yang perlu diperhatikan dalam bertamu adalah mengetok pintu dibarengi dengan ucapan salam sebanyak tiga kali, apabila tidak ada jawaban atas pemilik rumah sebaiknya meninggalkan rumah tersebut. kemudian meminta izin untuk masuk ke dalam, jaga sikap dan berbicara yang sopan kepada pemilik rumah. Jangan berlama-lama dalam bertamu maksimal tiga hari apabila diperkenankan untuk menginap di rumah pemilik, dikarenakan dapat membebani pemilik rumah. Kedua, yaitu implementasi memuliakan tamu dalam rumah adat Kudus, dalam tata ruang rumah adat Kudus mencerminkan ajaran Islam seperti halnya Terdapat lima jenjang tingkatan lantai, lima jenjang tersebut memiliki simbol dari rukun Islam. Kemudian terdapat Jendela memiliki makna nilai budaya khususnya gadis remaja dalam budaya Arab, adanya larangan keluar rumah serta apabila kedatangan tamu yang melamar gadis tersebut ada larangan keluar kamar. Adapula tiang tunggal (*soko geder*), konsol kembar, balok (*belandar*) besar serta bancik. Keempat tiang tersebut memiliki simbol *nafsu luamah*, *nafsu amarah*, *nafsu supiah*, *nafsu mutmainah*.

**Kata Kunci:** Implementasi, Memuliakan Tamu, Ajaran Islam, Rumah Adat Kudus.